

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan kognitif, sikap, dan keterampilan peserta didik. Pada jenjang ini, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga pada pembentukan motivasi belajar siswa agar mereka memiliki minat dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi belajar menjadi faktor penting karena berpengaruh langsung terhadap keaktifan, perhatian, serta keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Sardiman, 2020).

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang menuntut siswa untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan erat dengan lingkungan dan fenomena alam di sekitarnya. Pembelajaran IPAS seharusnya dilaksanakan secara kontekstual dan bermakna dengan melibatkan pengalaman nyata siswa. Menurut Susanto (2021), pembelajaran IPAS di sekolah dasar bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan memahami alam sekitar melalui pengalaman belajar yang nyata dan bermakna. Pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep, tetapi juga pada proses ilmiah, sikap, dan motivasi belajar siswa.

Pembelajaran IPAS pada hakikatnya menuntut siswa untuk memahami konsep-konsep alam secara konkret melalui pengalama

langsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna adalah dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Lingkungan sekolah yang terdiri atas komponen biotik seperti tumbuhan dan hewan kecil, serta komponen abiotik seperti tanah, air, dan udara, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran IPAS sehingga siswa dapat belajar secara langsung melalui pengamatan terhadap objek nyata.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2026 di SDN 13 Pulan, diketahui bahwa guru kelas V telah memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPAS. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengajak siswa mengamati lingkungan sekolah seperti halaman sekolah serta objek alam lainnya yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hasil pra-observasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan mampu menarik perhatian sebagian siswa. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang tampak antusias ketika melakukan pengamatan terhadap objek lingkungan serta aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan tersebut masih ditemukan beberapa siswa yang kurang menunjukkan motivasi belajar secara optimal. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang kurang fokus saat kegiatan pembelajaran berlangsung, kurang aktif bertanya, serta masih terdapat siswa yang kurang terlibat dalam kegiatan pengamatan lingkungan yang dilakukan oleh guru.

Motivasi belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Schunk, Meece, dan Pintrich (2019) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran serta memiliki rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran yang sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Media pembelajaran berbasis lingkungan memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang nyata dan kontekstual. Hamalik (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan nyata dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna bagi siswa. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran IPAS dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena dapat belajar secara langsung melalui pengalaman nyata yang ada di lingkungan sekitar.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian ini adalah menganalisis penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPAS kelas V di SDN 13 Pulan, yang telah diterapkan oleh guru berdasarkan hasil praobservasi. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana media

pembelajaran berbasis lingkungan digunakan dalam proses pembelajaran IPAS, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga memfokuskan pada motivasi belajar IPAS siswa kelas V setelah penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan, yang dituju dari antusiasme, keaktifan, perhatian, dan ketertarikan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Fokus penelitian ini juga diarahkan pada faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan, baik yang berasal dari guru, siswa, maupun kondisi lingkungan sekolah. Dengan fokus tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran secara mendalam dan menyeluruh mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas V di SDN 13 Pulan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas V di SDN 13 Pulan Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026?

2. Bagaimana motivasi belajar IPAS siswa kelas V dalam pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis lingkungan di SDN 13 Pulan Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS di kelas V SDN 13 Pulan Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPAS pada siswa kelas V SDN 13 Pulan Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar IPAS siswa kelas V dalam pembelajaran berbasis lingkungan di SDN 13 Pulan Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026.
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas V SDN 13 Pulan

Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan hasil penelitian nanti, baik bagi kepentingan pengembangan program maupun kepentingan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diterapkan dapat memberikan keilmuan dalam bidang pendidikan dasar, khususnya mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPAS serta kaitannya dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Memberikan kontribusi pemikiran tentang keterkaitan penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dengan motivasi belajar IPAS siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis, peneliti juga mengharapkan adanya sumbangan positif secara praktis bagi pihak terkait dalam kegiatan penelitian. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi siswa

Memberikan pengalaman belajar IPAS yang lebih bermakna, menarik, dan kontekstual melalui pemanfaatan lingkungan sekitar

sekolah sebagai media pembelajaran, sehingga sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

b. Manfaat bagi guru

Memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan yang telah diterapkan dikelas, serta menjadi bahan refleksi bagi guru untuk mengoptimalkan penggunaannya agar motivasi belajar IPAS siswa dapat meningkat secara merata.

c. Manfaat bagi sekolah

Menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran IPAS berbasis lingkungan yang telah dilaksanakan, agar pemanfaatan media pembelajaran dapat dilakukan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan, pengalaman, dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif berdasarkan hasil pra-observasi lapangan, serta melatih peneliti dalam menganalisis penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan dalam pembelajaran IPAS secara mendalam.

e. Manfaat bagi Lembaga STKIP

Menjadi sumber informasi dan referensi ilmiah bagi STKIP, khususnya dalam pengembangan kajian akademik dan penelitian bidang pendidikan dasar. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan

sebagai bahan pembelajaran dan rujukan bagi mahasiswa STKIP dalam melaksanakan penelitian lapangan serta meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran berbasis lingkungan

Media pembelajaran berbasis lingkungan adalah pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran IPAS. Lingkungan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi komponen biotik dan abiotik yang terdapat di lingkungan sekolah dan sekitarnya. Komponen biotik adalah makhluk hidup yang ada di lingkungan sekolah, seperti tumbuhan, rumput, pohon, bunga, serangga, dan hewan kecil lainnya. Sedangkan komponen abiotik adalah benda tak hidup yang terdapat di lingkungan sekolah, seperti tanah, air, batu, udara, cahaya matahari, dan pasir. Dalam penelitian ini, komponen biotik dan abiotik tersebut dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi IPAS melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitar.

2. Motivasi Belajar IPAS

Motivasi belajar IPAS adalah dorongan yang muncul dari dalam diri siswa yang menyebabkan siswa memiliki keinginan untuk belajar dan mengikuti proses pembelajaran IPAS dengan sungguh-sungguh. Dalam penelitian ini, motivasi belajar IPAS ditunjukkan melalui beberapa indikator, yaitu minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, perhatian siswa terhadap penjelasan guru, keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS.

3. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS adalah proses pembelajaran yang mempelajari fenomena alam dan lingkungan sekitar yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa dalam memahami konsep-konsep IPAS. Dalam penelitian ini, pembelajaran IPAS yang dilakukan pada siswa kelas V di SDN 13 Pulan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.